

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Methods* (kombinasi/campuran). Metode ini menghasilkan data yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena peneliti memiliki kebebasan menggunakan semua alat pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Sedangkan menggunakan jenis penelitian Kualitatif atau Kuantitatif hanya terbatas dengan alat dan jenis pengumpulan data tertentu saja¹.

Metode ini merupakan desain penelitian yang didasarkan pada asumsi filosofis seperti metode inkuiri. Metode ini juga disebut sebagai metodologi yang memberikan asumsi-asumsi filosofis dalam menunjukkan arah dalam kaitannya bagaimana mengumpulkan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa tahapan proses penelitian².

Dengan menggunakan metode campuran ini peneliti berharap agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih konkrit dan benar benar sesuai dengan keadaan lapangan serta hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³.

¹ John W. Creswell, "*Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 4

² John W. Creswell, 5

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 80

Kemudian yang dimaksud subjek penelitian adalah populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Desa Pening dengan total 2.460 orang dengan rincian laki-laki sebesar 1.236 orang dan perempuan 1.224 orang⁴.

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Secara sederhana sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang kemudian dianggap sudah mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. Ini didasarkan oleh rasio bahwanya peneliti tidak mungkin mengambil data dari keseluruhan populasi mungkin karena keterbatasan dana, tenaga, ataupun keterbatasan lainnya, maka peneliti mengambil dari sebagian populasi saja. Sampel diambil dari populasi yang ada yakni warga desa pening meliputi pengurus lembaga adat desa, perangkat desa, pelaku adat dan warga sekitar agar data yang diperoleh tidak dari satu sisi saja.

Pengambilan sampel tidak boleh acak dan harus mengikuti desain penelitian yang dilakukan. Sampel yang diambil dari suatu populasi harus benar-benar akurat dan representatif. Pengambilan sampel harus besar dan kecil, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya sendiri. Peneliti menggunakan Rumus Slovin untuk mengambil sampel populasi. Batas kesalahan atau galat pendugaan yang digunakan peneliti sebesar 10 % (0,01).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$= \frac{2460}{1 + (2460 \times 0,1^2)}$$

⁴ <https://nganjukkab.bps.go.id/indicator/12/371/1/penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-desa-kelurahan-di-kec-jatikalen.html> , akses pada Selasa 20 Desember 2022

$$= \frac{2460}{25,6}$$

$$= 96$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = galat pendugaan

Jadi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebesar 96 orang dengan presentase 96/2460 orang (batas kesalahan 10%).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati⁵. Dalam menyusun instrumen penelitian, diberikan definisi operasional untuk variabel-variabel tersebut, kemudian diberikan indikator-indikator untuk diukur dan kemudian dijabarkan menjadi item-item pertanyaan yang dibutuhkan. Secara khusus, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni Legalisasi Struktur sebagai variabel x dan optimalisasi peran lembaga adat desa sebagai variabel y.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan salah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian dan merujuk darimana suatu data berasal. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ;

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan seorang peneliti secara langsung, yakni melalui observasi. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap para tokoh adat dan pengurus Lembaga Adat Desa (LAD) serta beberapa warga di Desa Pening Kabupaten Nganjuk

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dalam sebuah penelitian. Data ini diperoleh secara tidak langsung dari seorang peneliti atau dari tangan kedua. Data sekunder dapat berupa dokumen, buku, jurnal ilmiah, foto, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagaimana teknik atau cara digunakan oleh peneliti untuk mendapat dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pengumpulan data diperlukan agar tercapainya tujuan penelitian yang telah ditentukan. Pada konteks penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan seperti berikut :

a. Kuisisioner

Menurut Sugiyono⁶ yang disebut dengan kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, CV, 2017), 142

Kuesioner dapat berfungsi sebagai alat dan sekaligus teknik pengumpulan data yang berisi sederet pertanyaan dalam wujud konkrit⁷.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* sebagai skala untuk mengukur jawaban dari kuesioner yang telah ditentukan. Dalam skala *Likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel agar nantinya lebih mudah diukur. Selanjutnya, indikator variabel tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun pertanyaan pertanyaan yang akan dimuat dalam angket dan dari setiap jawaban responden akan diberi skor.²⁹

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup (C)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Nasehudin, 2015

Jadi dalam tabel 3.1 skor skala *Likert* tersebut akan dijadikan sebagai acuan dalam pemberian skor terhadap hasil jawaban kuesioner oleh responden.

⁷ M. Ngalim Purwanto. M.P., Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran Posted on 2007 Januari, 2008

b. Wawancara

Wawancara adalah Suatu kegiatan dimana dua orang atau lebih bertemu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab untuk memperoleh makna atau jawaban atas topik yang dibicarakan⁸. Perbedaan pertanyaan wawancara dengan pernyataan dalam kuesioner adalah wawancara memungkinkan adanya interaksi antara pertanyaan dan artinya⁹. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara rinci dengan informan dan menanyakan beberapa pertanyaan rinci terkait dengan fokus penelitian

c. Observasi

Arikunto menyatakan bahwa, Observasi merupakan pengamatan yang melibatkan suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra¹⁰. Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan manusia, gambar, atau karya monumental, dokumentasi seperti sejarah lembaga, cerita, biografi, maupun kinerja lembaga. Dokumentasi berupa gambar berupa foto.¹¹ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (ALVABETA, CV, 2018), 114.

⁹ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 146

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199

¹¹ Arikunto, 124.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mendalami data dan kemudian menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Kemudian data tersebut diklasifikasikan kedalam beberapa kategori agar dapat dijabarkan, dan disusun kedalam pola sehingga dapat ditarik kesimpulan. Proses analisis data dilakukan sejak peneliti belum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan¹². Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistika deskriptif guna menganalisis data, menurut Bahri¹³ statistika deskriptif mempelajari tata cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Dengan tujuan agar mendapat gambaran atau agar peneliti mampu mendeskripsikan sekumpulan data yang diamati sehingga menjadi informasi yang efektif dan mudah dipahami. Selain itu peneliti juga menggunakan Uji Asumsi Klasik guna menganalisis data, sebagai berikut ;

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut Bahri, uji normalitas data adalah uji sebaran data yang dianalisis, apakah sebarannya berada di bawah kurva normal atau tidak. Pendekatan yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah metode uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Untuk mendeteksi kenormalan data dapat dilakukan pengujian dengan OneSample Kolmogorov-Smirnov, dengan panduan pengambilan keputusan.

1) Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 320.

¹³ Syaiful Bahri, *Metode Penelitian Bisnis – Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*, (Yogyakarta, Andi : 2018), 157

2) Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat menemukan adanya hubungan antar variabel independen¹⁴. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Menurut Bahri, untuk mengetahui apakah suatu model regresi mengalami gejala multikolinieritas dapat dilihat pada nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasil perhitungan nilai VIF < 10, maka model regresi dikatakan baik dan tidak terjadi gejala multikolinieritas¹⁵.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)¹⁶. Dalam metode analisis pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas (independent) yaitu optimalisasi peran lembaga adat desa dan variabel terikat (dependent) yaitu legalisasi struktur, dengan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS 25. Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

Gambar 3. 1 Bentuk Persamaan Regresi

$$Y = a + \beta_1 X_1 + e$$

¹⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro : 2016) 103

¹⁵ Syaiful Bahri, *Metode Penelitian Bisnis – Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*, (Yogyakarta, Andi : 2018) 173

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 98

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Nilai konstanta (parameter intercept)

β = Koefisien regresi

x = Variabel independent

e = Error (residu)

Dalam uji regresi linier terdapat uji koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji r), sebagai bagian dari jenis analisis model regresi. Hasil uji koefisien determinasi akan menunjukkan seberapa kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan pengaruh dari variabel terikat. Sedangkan uji hipotesis digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apakah H_1 dapat diterima atau tidak¹⁷

d. Deskriptif

Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam (berlawanan dengan percobaan) dimana peneliti sebagai kunci instrumental teknik pengumpulan data, dilakukan secara triangulasi¹⁸. Menggunakan analisis deskriptif ini peneliti berharap mampu menyajikan sebuah data yang akurat dari sebuah fenomena dan dapat menggambarkan mekanisme suatu proses atau hubungan dari fenomena yang terjadi.

¹⁷ Syaiful Bahri, *Metode Penelitian Bisnis – Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*, (Yogyakarta, Andi : 2018), 73

¹⁸ Syaiful Bahri, 80

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto¹⁹, instrument pengumpulan data adalah alat yang dipilih kemudian digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni menggunakan kuisioner. Berikut akan ditampilkan draft kuisioner peneliti.

Tabel 3.2 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	STS	TS	C	S	ST
X (Legalisasi Struktur)	Menurut anda bagaimana dengan adanya surat pengesahan LAD ? 1. Menjadikan pemerintah desa bertanggung jawab atas LAD 2. Memberikan wewenang pengembangan adat istiadat kepada LAD 3. Menciptakan hubungan yang harmonis antara pemerintah desa dan tokoh adat 4. Memperkuat posisi LAD untuk berpartisipasi dalam kegiatan					

¹⁹ Arikunto S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134

	<p>pemerintahan desa (MUSDes, MUSREMBANGDes)</p> <p>5. Berdampak kepada pembagian APBDes</p>					
	<p>Menurut anda bagaimana dengan adanya komponen struktur di LAD ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebabkan identitas adat terjaga 2. Memperjelas alur komunikasi LAD 3. Memperjelas alur tanggung jawab LAD 4. Mempercepat kinerja LAD 5. Memperlambat birokrasi LAD 					
	<p>Menurut anda bagaimana dengan adanya tujuan dari LAD ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperjelas kinerja struktur LAD 2. Memberikan pedoman jalan LAD 3. Mempermudah pencapaian tujuan LAD 4. Tidak memberikan gambaran yang jelas mengenai tujuan LAD 					

<p style="text-align: center;">Y</p> <p>(Optimalisasi Peran LAD)</p>	<p>Menurut anda bagaimana LAD berperan sebagai mitra Pemerintah Desa dalam memberdayakan adat istiadat ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pemerintah desa. mensukseskan kegiatan pemberdayaan adat istiadat 2. Membantu pemerintah desa dalam mensosialisasikan pentingnya pemberdayaan adat istiadat 3. Membantu memberdayakan penanaman nilai adat istiadat untuk menjaga ketertiban masyarakat 4. Memberikan informasi yang valid mengenai adat istiadat setempat 5. Membantu pemberdayaan adat istiadat, sebagai wujud pengakuan adat istiadat masyarakat desa 					
	<p>Menurut anda bagaimana LAD berperan sebagai mitra Pemerintah Desa dalam melestarikan adat istiadat?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu melestarikan adat istiadat, melalui peran penanaman identitas budaya 					

	<p>2. Mempercepat (menjadikan efisien) usaha pelestarian adat istiadat melalui pemerintahan desa</p> <p>3. Senantiasa menginisiasi upaya-upaya pelestarian adat</p> <p>4. Membantu melestarikan kekayaan adat istiadat setempat, sebagai sumber penghasilan warga</p> <p>5. Menumbuhkan semangat baru, dalam upaya pelestarian adat istiadat</p>					
	<p>Menurut anda bagaimana LAD berperan sebagai mitra Pemerintah Desa dalam mengembangkan adat istiadat ?</p> <p>1. Berperan aktif dalam mengembangkan adat istiadat</p> <p>2. Membantu mengembangkan nilai adat untuk penyelesaian sengketa masyarakat (waris & interaksi budaya)</p> <p>3. Adanya pembagian APBDes sangat membantu dalam pengembangan adat istiadat</p>					

	<p>4. Membantu pengembangan nilai adat istiadat untuk kegiatan pendidikan masyarakat</p> <p>5. Tidak memberikan ide baru dalam upaya pengembangan adat istiadat</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Faktor Pendorong dan Penghambat

<p>Faktor Pendorong dan Penghambat Optimalisasi Peran LAD</p>	
<p>Pendorong</p> <p>1. Keteraturan dan keharmonisan dalam struktur (sistem)</p>	<p>1. Bagaimana pendapat anda mengenai keteraturan dan keharmonisan dalam struktur ?</p> <p>2. Menurut anda, apa saja yang menyebabkan keteraturan dan keharmonisan pada struktur?</p> <p>3. Apakah legalisasi dapat menyebabkan /mempertahankan keteraturan maupun keharmonisan dalam struktur?</p>
<p>2. Struktur dilihat saling berhubungan satu sama lain</p>	<p>2. Bagaimana anda melihat hubungan yang ada pada struktur LAD?</p> <p>2. Apakah terjadi timbal balik pada hubungan dalam struktur tersebut?</p> <p>3. Apa yang menyebabkan terjadinya hal tersebut ?</p>

<p>3. Mempunyai tujuan (Goal)</p>	<p>1. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya tujuan dari stuktur?</p> <p>2. Apakah adanya tujuan ini berdampak positif pada struktur ?</p>
<p>Penghambat</p> <p>1. Ada Konflik dalam sistem</p>	<p>1. Bagaimana anda melihat perjalanan dari sistem yang telah legal ini?</p> <p>2. Apakah pernah ada konflik yang terjadi pada sistem?</p> <p>3. Pada konflik tersebut apa yang dilakukan, sehingga konfliknya reda?</p> <p>4. Menurut anda, hal apa saja yang menjadi penghambat dari upaya optimalisasi peran LAD ini ?</p>

G. Uji Data Instrumen

Untuk memastikan validitas data focus penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik validasi data yang tentunya dianggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut ;

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu keadaan yang mendekati kebenaran atau kesalahan yang terkandung dalam inferensi, proposisi atau kesimpulan²⁰. Dalam penelitian ini uji validitas akan sangat bermanfaat guna mengetahui apakah

²⁰ Jonathan Sarwono, *IBM SPSS Statistics 19*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), 249

instrument pertanyaan yang ditelah disiapkan mampu atau tidak mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Suatu instrumen dikatakan valid jika (*Corrected Item-Total Correlation*) atau r hitung $>$ r tabel, sebaliknya dinyatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Valid tidaknya alat ukur bergantung pada mampu tidaknya alat pengukur tersebut memperoleh tujuan yang henda diukur.²¹ Jika dilihat dari nilai sig maka, jika nilai Sig. $<0,05$, maka isntrumen terseut dikatakan valid dan jika nilai Sig. $>0,05$, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi produk moment person di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Uji Validitas

No. Soal	R tabel 5%	R hitung	Keterangan	Keputusan
1	0,361	0,526	Valid	Tetap
2	0,361	0,652	Valid	Tetap
3	0,361	0,888	Valid	Tetap
4	0,361	0,813	Valid	Tetap
5	0,361	0,585	Valid	Tetap
6	0,361	0,844	Valid	Tetap
7	0,361	0,875	Valid	Tetap
8	0,361	0,841	Valid	Tetap
9	0,361	0,813	Valid	Tetap
10	0,361	0,360	Tidak Valid	Dihapus
11	0,361	0,706	Valid	Tetap
12	0,361	0,841	Valid	Tetap
13	0,361	0,536	Valid	Tetap
14	0,361	0,165	Tidak Valid	Dihapus
15	0,361	0,844	Valid	Tetap
16	0,361	0,675	Valid	Tetap
17	0,361	0,491	Valid	Tetap
18	0,361	0,636	Valid	Tetap

²¹ Jonathan Sarwono, *IBM SPSS Statistics 19*, 251

19	0,361	0,536	Valid	Tetap
20	0,361	0,841	Valid	Tetap
21	0,361	0,444	Valid	Tetap
22	0,361	0,394	Valid	Tetap
23	0,361	0,813	Valid	Tetap
24	0,361	0,641	Valid	Tetap
25	0,361	0,706	Valid	Tetap
26	0,361	0,266	Tidak Valid	Dihapus
27	0,361	0,536	Valid	Tetap
28	0,361	0,580	Valid	Tetap
29	0,361	0,444	Valid	Tetap

Sumber : output SPSS 25 yang diolah peneliti

Pengujian validitas instrumen sebagaimana pada tabel 3.4 diatas, dengan r tabel pada signifikan 5% dan $N = 30$, maka r tabel sebesar 0,361 menunjukkan bahwa 26 item valid dan 3 item tidak valid, yakni yang memiliki nilai r hitung yang kurang dari nilai r tabel. Item yang tidak valid tersebut adalah item nomor 10, 14, dan 26 maka item tersebut harus digugurkan atau dihapus.

Tabel 3.5 Hasil Uji Instrumen Data Valid

Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	No. Kuesioner	
			Valid	Tidak Valid
Legalisasi Struktur (X)	Surat Pengesahan	Angket / Kuesioner	1,2,3,4,5	
	Komponen Struktur		6,7,8,9	10
	Tujuan		11,12,13	14
Optimalisasi Peran LAD (Y)	Mitra Pemdes dalam memberdayakan adat istiadat		15,16,17,18,19	
	Mitra Pemdes dalam melestarikan adat istiadat		20,21,22,23,24	

	Mitra Pemdes dalam mengembangkan adat istiadat		25,27,28,29	26
--	--	--	-------------	----

Sumber : Output SPSS 25 yang diolah peneliti

2. Uji Reabilitas

Pengujian Reabilitas adalah alat pengujian pengukuran untuk memverifikasi stabilitas dan konsistensi definisi operasional. Reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan layak. Standart uji ini bila pengukuran konsisten dan akurat, maka alat ukur tersebut dikatakan tetap sama (*reliable*). Sebaliknya, jika dihitung ulang $\alpha > 0,006$ maka alat ukur tersebut dikatakan tidak *reliable*²². Berikut hasil uji reabilitas yang telah dilakukan peneliti

Tabel 3.6 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ,750	N of Items 30

Sumber : output SPSS 25 yang diolah peneliti

Dari tabel 3.6 diatas, hasil uji reabilitas meunjukkan nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,750 yang artinya $> 0,06$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan *reliable*.

Berdasarkan hasil dari kedua pengujian tersebut, maka diketahui bahwa item angket sudah valid dan *reliable*.

²² Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 52-53

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data (pendapat, maupun pernyataan dari subjek lain) yang dikumpulkan untuk membandingkan data yang sebelumnya sudah terkumpul. Trianggulasi digunakan untuk mencari data yang dianalisis valid dan dapat ditarik kesimpulan. Dengan teknik ini, peneliti tidak hanya dapat mengambil kesimpulan yang tegas dari satu sisi saja, tetapi juga menerima kebenaran dari sisi lain²³.

Trianggulasi digunakan untuk mentelaah kembali data yang telah diperoleh. Data yang dimaksud khususnya hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi maupun sumber yang lain. Dalam trianggulasi peneliti melakukan konsultasi dengan pengurus Lembaga Adat Desa Pening, dengan demikian diharapkan peneliti mampu menarik sebuah kesimpulan dari beberapa perbedaan data secara tepat dan akurat.

²³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 266.